

## Pengenalan dan Penggunaan Aplikasi Teknologi dan Informasi (TIK) dalam Penulisan Karya Tulis Ilmiah sebagai Penunjang Karir Guru

Bradley Setiyadi<sup>1\*</sup>, Yanto<sup>2</sup>, Linardo Pratama<sup>3</sup>, Muhammad Zulfikar<sup>4</sup>, Bangkit Yudho Prabowo<sup>5</sup>, Agus Fanani<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Universitas Jambi, Muaro Jambi, Indonesia

<sup>6</sup> SMP Negeri 28 Sarolangun, Sarolangun, Indonesia

\*e-mail korespondensi: [bradleysetiyadi@unja.ac.id](mailto:bradleysetiyadi@unja.ac.id)

### Abstract

*Career development is important for a teacher and because it has a great influence at least on job satisfaction and income increase. One of the efforts for teachers to develop their careers is to write published scientific papers. Scientific papers show that teachers have truly mastered their competence so that they deserve to be called professional teachers. Scientific papers are teachers' writings regarding educational studies and learning methods used. The difficulty of teachers in compiling scientific papers is understandable because in general teachers have not been trained and have never compiled scientific papers. To overcome the obstacles faced by the teachers above, it is necessary to provide training in making scientific papers using Information and Communication Technology (ICT) applications. Based on this, this community service will provide training in writing scientific papers based on ICT for teachers at SMP Negeri 28 Sarolangun. From this training, it is hoped that teachers can create scientific works in the form of books and articles to support their careers which will then have an impact on improving school human resources.*

**Keywords:** scientific papers; use of ICT; teacher career development

### Abstrak

Pengembangan karir merupakan hal yang penting bagi seorang guru dan karena hal ini sangat berpengaruh setidaknya terhadap kepuasan kerja dan peningkatan penghasilan. Salah satu upaya bagi guru dalam mengembangkan karir adalah dengan melakukan penulisan karya tulis ilmiah yang terpublikasi. Karya tulis ilmiah menunjukkan bahwa guru benar-benar menguasai kompetensinya sehingga layak disebut guru profesional. Karya tulis ilmiah adalah tulisan guru mengenai kajian pendidikan serta metode pembelajaran yang dilakukan. Kesulitan guru untuk menyusun karya tulis ilmiah dapat dimaklumi karena secara umum guru belum terlatih serta belum pernah menyusun karya tulis ilmiah. Untuk menanggulangi kendala yang dihadapi para guru di atas maka perlu diberikan pelatihan pembuatan karya tulis ilmiah dengan menggunakan aplikasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Berdasarkan hal tersebut, maka pengabdian ini akan memberikan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah berbasis TIK untuk guru di SMP Negeri 28 Sarolangun. Dari pelatihan ini diharapkan guru dapat membuat karya ilmiah berupa buku dan artikel untuk menunjang karir yang selanjutnya akan berdampak pada peningkatan SDM sekolah.

**Kata Kunci:** karya tulis ilmiah; penggunaan TIK; pengembangan karir guru

Accepted: 2024-08-06

Published: 2025-01-02

## PENDAHULUAN

Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi hal yang sangat dominan dalam proses pendidikan atau pembelajaran, hal ini juga berarti bahwa mengelola SDM merupakan bidang yang sangat penting dalam melaksanakan proses pendidikan atau pembelajaran di sekolah (Al-Jufri & Suprpto, 2014:7). Sekolah merupakan tempat bergabung atau kumpulan orang-orang sebagai SDM dalam satuan kerja masing-masing yang mempunyai hubungan atau terikat dalam kerja sama untuk mencapai tujuan pendidikan yaitu sebagai usaha sadar untuk memungkinkan bangsa Indonesia mempertahankan kelangsungan hidupnya dan mengembangkan dirinya secara terus menerus dari satu generasi ke generasi berikutnya, secara berjenjang dapat dipelajari melalui berbagai sumber dan tingkat. Manajemen SDM berkaitan erat dengan pengelolaan individu-individu dalam

organisasi, sehingga setiap individu mempunyai kontribusi dalam pencapaian tujuan organisasi. Hal ini tentu saja juga berlaku pada sekolah sebagai suatu organisasi yang memiliki tujuan tertentu dan tercermin dalam visi, misi, dan tujuan sekolah (Purnama, 2016:31). Dalam mengelola SDM di sekolah tetap harus dilakukan melalui proses yang ada di fungsi-fungsi manajemen secara umum, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan. Terdapat empat prinsip dasar dalam pengelolaan SDM di sekolah yaitu:

- 1) Dalam mengembangkan sekolah, SDM adalah komponen yang paling berharga.
- 2) SDM akan berperan secara optimal jika dikelola dengan baik, sehingga mendukung tercapainya tujuan institusional.
- 3) Kultur dan suasana organisasi di sekolah, serta perilaku manajerial kepala sekolah sangat berpengaruh terhadap pencapaian tujuan pengembangan sekolah.
- 4) Manajemen personalia di sekolah pada prinsipnya mengupayakan agar setiap warga (guru, staf administrasi, peserta didik, orangtua peserta didik, dan yang terkait) dapat bekerja sama dan saling mendukung untuk mencapai tujuan sekolah.

Guru adalah Sumber Daya Manusia (SDM) sekolah yang sangat penting, sebagai ujung tombak pelaksanaan pendidikan di sekolah tersebut. Pengembangan karir merupakan hal yang penting bagi seorang guru dan karena hal ini sangat berpengaruh setidaknya terhadap kepuasan kerja dan peningkatan penghasilan. Dengan kata lain, jika karir seorang guru meningkat maka tentu saja pengakuan lembaga yang menaunginya juga meningkat yang salah satunya dibuktikan dengan peningkatan gaji yang ia terima dan tentunya hal ini akan membuat ia lebih merasa senang dan nyaman bekerja. Pengembangan SDM dapat didefinisikan sebagai seperangkat aktivitas yang sistematis dan terencana yang dirancang dalam memfasilitasi para pegawainya dengan kecakapan yang dibutuhkan untuk memenuhi tuntutan pekerjaan, baik pada saat ini maupun masa yang akan datang. Serta suatu usaha yang terencana dan berkelanjutan yang dilakukan oleh organisasi dalam meningkatkan kompetensi pegawai dan kinerja organisasi melalui program-program pelatihan, pendidikan, dan pengembangan. Yang perlu dilakukan secara terencana dan berkesinambungan agar pengembangan dapat dilaksanakan dengan baik. Potensi manusia yang nantinya ditunjukkan dalam aspek yang salah satunya adalah kualitas, hanya dapat dicapai dengan adanya pengembangan SDM. Hal tersebut diperlukan karena SDM merupakan faktor yang paling mempengaruhi kehidupan. Kemampuan manusia untuk mempengaruhi alamnya menunjukkan bahwa posisi SDM sangat sentral adanya (Krismiyati, 2017:44). Pengembangan SDM berkaitan erat dengan upaya meningkatkan pengetahuan, kemampuan, serta sikap anggota organisasi serta penyediaan jalur karier yang didukung oleh fleksibilitas organisasi dalam mencapai tujuan organisasi. Setiap SDM yang ada di dalam suatu organisasi atau lembaga (instansi) dituntut agar bekerja efektif, efisien kualitas dan kuantitas pekerjaannya baik sehingga daya saing perusahaan semakin besar. Pengembangan ini dilakukan untuk tujuan nonkarier maupun karier bagi SDM melalui pelatihan dan pendidikan.

Karir seorang guru di sekolah meliputi dua hal, yaitu: Karir Struktural, yang berhubungan dengan kedudukan seseorang di dalam struktur organisasi tempat ia bekerja, serta karir Fungsional, berhubungan dengan tingkatan atau pencapaian formal seseorang di dalam profesinya (Mukti, 2017:82). Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru (5), mengamanatkan bahwa terdapat dua alur pembinaan dan pengembangan profesi guru, yaitu: pembinaan dan pengembangan profesi, dan pembinaan dan pengembangan karir. Pengembangan profesi dapat dilakukan oleh institusi pemerintah, lembaga pelatihan (training provider) nonpemerintah, penyelenggara, atau satuan pendidikan. Pembinaan dan pengembangan karir guru terdiri dari tiga ranah, yaitu penugasan, kenaikan pangkat, dan promosi. Salah satu upaya bagi guru dalam mengembangkan karir adalah dengan melakukan penulisan karya ilmiah. Karya ilmiah menunjukkan bahwa guru benar-benar menguasai kompetensinya sehingga layak disebut guru

profesional. Karya ilmiah berupa artikel adalah tulisan guru mengenai metode pembelajaran yang dilakukan atau merupakan hasil penelitian tindakan kelas. Guru atau pengajar dituntut untuk kreatif meneliti (dalam berbagai skala dan bentuk) dan menulis hasil penelitian maupun analisisnya dalam suatu buku atau artikel ilmiah. Setidaknya ada dua fungsi yang dapat dipetik oleh seorang guru tatkala mereka menulis suatu artikel ilmiah dalam jurnal, yaitu:

- 1) Secara akademik guru dapat menularkan hasil penelitian dan analisisnya guna menyumbang kemajuan informasi, khususnya di bidang pendidikan.
- 2) Secara profesional guru akan mendapatkan "kredit poin" yang dapat digunakan untuk meningkatkan karir dan profesionalisme kinerjanya. Misalnya guru yang telah berpangkat IV-A dapat naik menjadi IV-B atau yang lebih tinggi bilamana mereka dapat melaksanakan penelitian pendidikan dan menulis hasil penelitiannya tersebut dalam jurnal-jurnal terakreditasi. Poin-poin yang mereka dapatkan dari kegiatan penelitian dan penulisan buku dan artikel ilmiah tersebut dapat dipakai dalam meningkatnya karir akademiknya.

Selain menjadi syarat bagi pengembangan karir, menulis juga menjadi sarana bagi pengembangan diri seorang guru. Guru memiliki banyak potensi dan potensi yang dimilikinya akan berkembang secara optimal dengan menulis (Mujiwati *et al*, 2017:53). Ada beberapa manfaat yang dapat diambil oleh guru dari penulisan artikel ilmiah, antara lain:

1. Guru selalu berinteraksi dengan ilmu pengetahuan yang bisa menjadi bahan untuk menulis.
2. Guru selalu berinteraksi dengan siswa dalam pembelajaran di kelas yang bisa menjadi sumber tulisan.
3. Guru sering berinteraksi dengan dunia pendidikan dan berbagai kebijakannya yang dinamis yang selalu menuntutnya berpikir, mengeluarkan ide-ide inovatifnya.
4. Banyaknya peluang lomba menulis, baik yang diselenggarakan oleh instansi terkait yang menaunginya.
5. Media massa menyediakan banyak rubrik pendidikan yang memungkinkan bagi guru untuk mengekspresikan gagasan-gagasan inovatifnya.

Pengetahuan tentang penulisan karya tulis ilmiah bagi guru-guru selama ini masih menjadi kendala. Sebenarnya banyak guru yang tertarik dengan penulisan karya tulis ilmiah, tetapi pada umumnya mereka tidak tahu bagaimana cara menulisnya (Firman *et al*, 2022:1466). Kesulitan guru untuk menyusun karya tulis ilmiah dapat dimaklumi karena secara umum guru belum terlatih serta belum pernah menyusun karya tulis ilmiah (Setiyadi, 2023:26). Untuk menanggulangi kendala yang dihadapi para guru di atas maka perlu diberikan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah dengan bantuan aplikasi TIK. Berdasarkan uraian permasalahan tersebut, maka Pelatihan Penggunaan Aplikasi TIK untuk Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini dipandang penting dalam rangka mengembangkan karir serta meningkatkan kinerja dan kualitas guru yang pada akhirnya juga berpengaruh pada peningkatan mutu pendidikan di SMP Negeri 28 Sarolangun.

## **METODE**

Sasaran latih dari program Pelatihan Penggunaan Aplikasi TIK dalam Penulisan Karya Tulis Ilmiah sebagai Penunjang Karir Guru adalah pendidik di SMP Negeri 28 Sarolangun yang memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Guru berstatus pegawai tetap (PNS) dan honorer.
2. Memiliki kemauan untuk mengembangkan diri
3. Bersedia menjalani rangkaian proses pelatihan

Materi Pelatihan Penggunaan Aplikasi TIK dalam Penulisan Karya Tulis Ilmiah sebagai Penunjang Karir Guru mencakup pembelajaran teori dan praktek yang mendorong sasaran latih agar dapat menulis artikel ilmiah sesuai dengan kaidah-kaidah yang ada.

Tabel 1  
Materi dan Alokasi Waktu Pelatihan

No	Materi Pelatihan	Alokasi		Instruktur	Tempat
		Teori	Praktek		
1	Pengembangan Karir Guru Melalui Penulisan Karya Tulis Ilmiah dan Berbagai Macam Bentuk Karya Tulis Ilmiah	2 JP	7 JP	Bradley Setiyadi, S.Pt., M.Pd	SMP Negeri 28 Sarolangun
2	Pelatihan Submit Karya Tulis Ilmiah melalui <i>Open Journal System</i>	2 JP	7 JP	Bangkit Yudho Prabowo, M.Or	SMP Negeri 28 Sarolangun
3	Pelatihan Penyusunan Kerangka dan Sistematika Karya Tulis Ilmiah	2 JP	7 JP	Dr. Yanto, S.Pd., M.Ed	SMP Negeri 28 Sarolangun
4	Pengenalan dan Pelatihan Penggunaan Aplikasi <i>Chat GPT</i> dalam Penulisan Karya Tulis Ilmiah	2 JP	7 JP	Linardo Pratama, M.Pd	SMP Negeri 28 Sarolangun
5	Pengenalan dan Pelatihan Penggunaan Aplikasi <i>Mendeley</i> dalam Penyusunan Referensi	2 JP	7 JP	Muhammad Zulfikar, M.Pd	SMP Negeri 28 Sarolangun

Pelatihan Penggunaan Aplikasi TIK dalam Penulisan Karya Tulis Ilmiah sebagai Penunjang Karir Guru dilaksanakan dengan menggunakan berbagai metode yang terdiri dari ceramah, diskusi kelompok besar dan kecil, presentasi individu dan kelompok. Dalam pelatihan ini, semua peserta dilatih baik berkerja secara individu maupun secara kelompok. Metode ceramah digunakan untuk memberikan pengarahan kepada peserta hal-hal yang berhubungan dengan teori tentang penulisan buku dan artikel ilmiah sedangkan metode kerja individu dan kelompok digunakan untuk praktek penulisan buku dan artikel ilmiah di sekolah para peserta pelatihan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan karir merujuk pada proses pengembangan keyakinan dan nilai, keterampilan dan bakat, minat, karakteristik kepribadian, dan pengetahuan tentang dunia kerja sepanjang hayat. Sehingga dengan pengertian ini, pengembangan karir tidak hanya mencakup rentang usia kerja produktif seseorang, melainkan lebih luas lagi, yakni sepanjang hayat seseorang. Pengembangan karir ini meliputi pengembangan keyakinan dan nilai seseorang berkenaan dengan dunia kerjanya, yakni orang tersebut harus meyakini 'kebenaran' dari apa yang ia lakukan (pekerjaan) untuk kehidupannya itu dan menerapkan nilai-nilai yang mendorong kemajuan kehidupannya, misalnya: kerajinan, keuletan, kejujuran, pantang menyerah dan hemat. Penyesuaian minat dan bakat dengan pekerjaan yang ia geluti juga merupakan upaya pengembangan karir yang sedikit banyak mempengaruhi kualitas dan kuantitas kerja seseorang. Keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan baik secara langsung maupun tidak langsung

dengan dunia kerjanya pun perlu ditingkatkan agar karirnya bisa berkembang. Meningkatkan kebiasaan-kebiasaan hidup efektif turut juga mengembangkan kehidupan karir seseorang karena dengan memiliki kebiasaan hidup yang efektif tersebut karakteristik kepribadiannya semakin berkualitas (Saomah, 2019:3). Agar dapat mengalami kenaikan karir, seorang guru perlu mengerjakan sejumlah tugas-tugas profesional yang memiliki nilai kredit tertentu dan dibuktikan dengan dokumen-dokumen legal. Akumulasi nilai kredit yang dimaksud harus dapat memenuhi jumlah nilai tertentu yang ditetapkan pemerintah. Upaya-upaya yang dapat dilakukan oleh guru untuk dapat meningkatkan kompetensinya agar karir yang ia geluti dapat berkembang maksimal, yaitu:

- 1) Menghadiri atau berpartisipasi dalam forum atau kegiatan ilmiah profesional (seminar, simposium, pelatihan, dan lain-lain).
- 2) Membuat karya tulis ilmiah, karya tulis populer, karya seni dan karya teknologi.
- 3) Melaksanakan penelitian atau pengkajian kerja profesional baik individual maupun kolaboratif seperti *Lesson Study*, Penelitian Tindakan Kelas (PTK), atau penelitian jenis lainnya.



Gambar 1  
Pengenalan Berbagai Jenis Karya Tulis Ilmiah

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 1 ayat 10 disebutkan, "kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan". Sedangkan kompetensi guru menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 pasal 10 ayat 1 yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Salah satu upaya untuk meningkatkan profesionalisme guru adalah melalui kegiatan pengembangan profesi guru. Salah satu dari pengembangan profesi guru melalui kegiatan menulis Karya Tulis Ilmiah berupa buku dan artikel.



Gambar 2  
Pengenalan Cara Submit Karya Tulis Ilmiah melalui *Open Journal System*

Menulis merupakan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari profesi guru sebagai bagian dari peningkatan SDM dan pengembangan karir. Guru sebagai pendidik di sekolah tentu memiliki data dan permasalahan yang dapat menjadi sumber dan bahan tulisan. Dengan tulisan itulah, guru dapat menganalisis akar masalah dan gagasan untuk menyelesaikan masalah tersebut. Tulisan yang nantinya dihasilkan oleh guru merupakan upaya mengembangkan profesi guru dalam memahami kegiatan pembelajaran dan sekolahnya. Mengembangkan ilmu pengetahuan tidak lengkap jika hanya berpikir saja, perlu menulis ide-ide, gagasan-gagasan, dan pemikiran tersebut (Gunawan *et al*, 2018:128). Karya tulis ilmiah yang ditulis oleh guru untuk mengembangkan diri harus

dipublikasikan kepada masyarakat sebagai bentuk kontribusi guru terhadap peningkatan kualitas proses pembelajaran di sekolah dan pengembangan dunia pendidikan secara umum dan untuk memperoleh angka kredit sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya adalah publikasi ilmiah (Noorjanah, 2014:100).

Kegiatan pelatihan ini mengenalkan berbagai aplikasi TIK untuk memudahkan penulisan karya tulis ilmiah. Aplikasi yang dikenalkan untuk digunakan dalam pelatihan ini adalah aplikasi *ChatGPT* dan aplikasi *Mendeley*. Aplikasi *ChatGPT* digunakan untuk membantu penyusunan skema dan alur tulisan dalam karya tulis ilmiah, sementara aplikasi *Mendeley* digunakan dalam pencarian dan penyusunan referensi.



Gambar 3  
Pengenalan Aplikasi *ChatGPT*



Gambar 4  
Pengenalan Aplikasi *Mendeley*

Kegiatan pelatihan ini berlangsung lancar dan para guru sebagai sasaran latih antusias mengikuti setiap materi yang diberikan. Keberlanjutan dari kegiatan pelatihan ini adalah adanya upaya dari para guru yang difasilitasi oleh pihak sekolah dan didampingi oleh narasumber untuk membuat artikel atau tulisan yang nantinya dibuat sebuah bunga rampai artikel-artikel yang ditulis oleh guru. Selain itu, kegiatan ini juga di muat dalam media massa, baik media *online* maupun media cetak.



Gambar 5  
Berita Kegiatan Pelatihan yang Dimuat di Media *Online*



Gambar 6  
Berita Kegiatan Pelatihan yang Dimuat di Media Cetak

## KESIMPULAN

Pengenalan Aplikasi TIK untuk membantu penulisan karya tulis ilmiah memberikan manfaat yang besar bagi guru agar dapat memulai untuk menulis. Guru yang rajin menulis tidak hanya bermanfaat untuk dirinya sendiri, dalam hal ini kenaikan pangkat, tetapi juga bermanfaat untuk memberikan inspirasi bagi teman sejawat. Sekolah juga mengambil manfaat dari kemampuan guru untuk menghasilkan karya tulis ilmiah untuk meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan di sekolah tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Jufri, H & Suprpto. (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan*. Jakarta: Smart Grafika.
- Firman., B. Setiyadi., Yanto., H. Arief & F.A. Sekonda. (2022). Pelatihan Penulisan Buku dan Karya Ilmiah Berbasis TIK untuk Pengembangan Karir Guru. *JAMSI: Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 2(5): 1465-1472.
- Gunawan, I., T. Triwiyanto & D.E.Kusumaningrum. (2018). Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru Sekolah Menengah Pertama. *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(2): 128-135.
- Krismiati. (2017). Penggunaan SDM dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan di SD Negeri Inpres Angkasa Biak. *Jurnal Office*, 3(1): 43-50.
- Mujiwati, E.S., E.P. Permana., S. Sahari., N.N. Santi., R. Damariswara., B.A. Mukmin., F.N. Zunaidah., K.A. Aka & K. Saidah. (2017). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah untuk Guru Sekolah Dasar pada Anggota Gugus 1 Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri. *Jurnal Abdinus*, 1(1): 53-68.
- Mukti, S. (2017). Pengaruh Kualifikasi Pendidikan dan Pengembangan Karir terhadap Produktivitas Kerja Guru. *Studi Didaktika: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*, 11(1): 81-90.
- Noorjanah, L. (2014). Pengembangan Profesionalisme Guru Melalui Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru Profesioanal di SMA Negeri 1 Kauman Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Humanity*, 10(1): 97-114.
- Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 94, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4941.
- Purnama, B.J. (2016). Manajemen SDM dalam Upaya Peningkatan Mutu Sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 12(2): 27-36.
- Saomah, A. (2019). *Pengembangan Karir Guru dan Konselor*. Bandung: FIP-UPI.
- Setiyadi, B. (2023). Pelatihan Penulisan Buku dan Karya Ilmiah sebagai Penunjang Karir Guru. Dalam: *Narasi, Literasi dan Bahasa dalam Peningkatan Kompetensi* hall. 25-33. Tulungagung: Akademia Pustaka.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586.